

**PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL DAN
LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA
PERUSAHAAN SEKTOR ENERGI YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA**



SKRIPSI

Nama : Citra Kasuwara

NIM : 212022309

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

2026

SKRIPSI

**Pengaruh Kepemilikan Institusional dan *Leverage* Terhadap
Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Energi
yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**

**Diajukan untuk Menyusun Skripsi
Pada Program Strata Satu Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Palembang**



**Nama : Citra Kasuwara
Nim : 212022309**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2026**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Citra Kasuwara
NIM : 212022309
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Keuangan
Judul Skripsi : Pengaruh Kepemilikan Institusional dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana Strata 1 baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali serta tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, April 2026



Citra Kasuwara

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Kepemilikan Institusional dan *Leverage*
Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor
Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Nama : Citra Kasuwara

NIM : 212022309

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Program Studi : Manajemen

Konsentrasi : Keuangan

Diterima dan disahkan
Pada tanggal April 2026

Pembimbing I

Pembimbing II



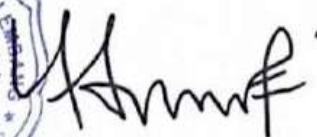
Prof. Dr. Abid Dazuli, S.E., M.M
NIDN. 0230106301



Ummi Kalsum, S.E., M.Si
NIDN. 0230047702

Mengetahui
Dekan

Ketua Program Studi Manajemen



Dr. Zaleha Trihandayani, S.E., M.Si., CHRO
NIDN. 0229057501

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.”
(Q.S Al-Insyirah:5)

“Kecerdasan yang paling cerdas adalah taqwa. Dan kebodohan yang paling bodoh adalah maksiat.”

(Abu Bakar Ash-Shiddiq)

“Jangan pernah memandang seseorang dari status dan hartanya. Sebab, sepatu Fir’aun berada dineraka sedangkan sandal jepit Bilal bin Rabah terdengar di Surga.”

(Bial bin Rabah)

Persembahan :

Alhamdulillah dengan mengucapkan rasa syukur, tulisan ini saya persembahkan kepada:

- Kedua orang tuaku, Bapak dan Umak, terima kasih atas dukungan, doa, serta semua pengorbanan yang telah diberikan untuk pendidikanku, baju yang nyaman, makanan yang sesuai selera, tempat tinggal yang aman, dan masih banyak lagi yang tidak bisa disebutkan satu per satu..
- Saudaraku, kakak, teteh, adek, keponakanku serta keluarga besarku yang selalu mendukung dikala pikiran sedang lelah.
- Teman-teman seperjuangan, Aulia Zahratunnisa, Aulia Anggraeni, dan teman-teman CM X.
- Almamater Kebanggaan.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PRAKATA

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alahamdulillahirabbil'alamin, puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah *Subhanshu wa ta'la* dengan segala nikmat, hidayah dan karunia-Nya yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan baik. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad *Shalallahu A'laihi Wassalam* beserta keluarga, sahabat dan para pengikutnya hingga akhir zaman, yang telah membawa umat manusia dari masa kegelapan menuju masa yang penuh dengan ilmu pengetahuan dan peradapan.

Penyusunan skripsi merupakan salah satu syarat akademik untuk menyelesaikan Pendidikan Stara Satu (S1). Oleh karna itu, penulis menyusun skripsi yang berjudul **“Pengaruh Kepemilikan Institusional dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia”** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

Ucapan terimakasih penulis ucapkan untuk kedua orang tuaku, Bapak dan Umak, terima kasih atas dukungan, doa, serta semua pengorbanan yang telah diberikan untuk pendidikanku, baju yang nyaman, makanan yang sesuai selera, tempat tinggal yang aman, dan masih banyak lagi yang tidak bisa disebutkan satu per satu. Terima kasih atas kasih sayang, kesabaran, serta kepercayaan yang selalu diberikan kepada anakmu ini. Setiap langkah yang anakmu capai hari ini tidak

pernah lepas dari doa yang selalu dipanjatkan, dari keringat dan perjuangan yang mungkin tidak pernah sepenuhnya anakmu lihat, serta dari pengorbanan yang dilakukan dengan penuh keikhlasan. Skripsi ini hanyalah langkah kecil dari perjalanan panjang yang telah diperjuangkan selama ini, semoga setiap usaha dan pencapaian anakmu dapat menjadi kebanggaan dan kebahagiaan. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan kesehatan, kebahagiaan, serta keberkahan atas segala cinta, doa, dan pengorbanan yang telah diberikan.

Kakak, teteh, adik, dan keponakanku tercinta, terima kasih atas dukungan, doa, dan semangat yang selalu diberikan. Kehadiran kalian menjadi salah satu sumber kekuatan dan kebahagiaan bagi penulis dalam menyelesaikan perjalanan ini.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis sangat menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kesalahan, hal ini mengingat keterbatasan yang dimiliki penulis, baik dari segi ilmu ataupun pengalaman. Selesaiannya penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dorongan serta motivasi dari beberapa pihak, maka dengan kesempatan yang didapat penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih yang sebesar besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Abid Djazuli, S.E., M.M selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Dr. Yudha Mahrom DS, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Ibu Dr. Zaleha Trihandayani, S.E., M.Si., CHRO dan Bapak Dr. Mister Candra S.Pd., M.Si. selaku Ketua Program Studi dan Sekretaris Program

Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

4. Bapak Prof. Dr. Abid Djazuli, S.E., M.M dan Ibu Ummi Kalsum, S.E., M.Si selaku dosen pembimbing I dan II yang telah banyak membantu dan membimbing dalam penyusunan skripsi ini dengan penuh ketelitian dan kesabaran sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.
5. Bapak dan Ibu dosen pengajar serta seluruh staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah membimbing dan memudahkan penulis selama mengikuti perkuliahan dan kegiatan lainnya.
6. Teman-teman seperjuangan sekaligus sobat karibku, Aulia Zahratunnisa dan Aulia Anggraeni yang selalu meluangkan waktu untuk saling membantu dan berjuang bersama dari awal penulisan sampai menyelesaikan skripsi ini.
7. Keluarga besar CM 2022 dan teman-teman konsentrasi keuangan yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.
8. Teman-teman Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah, Galeri Investasi sekaligus teman-teman sekretariat yang telah memberikan semangat serta menghibur penulis disaat lelah dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman seperjuangan lainnya, Ferdi, Raka, Aina, dan Winnie yang selalu berbagi cerita random dengan penulis.
10. Teman-teman diluar kampus Anet, Fina, Lopi, Berta, Santi dan Meisya yang selalu memberikan semangat dalam proses menyelesaikan skripsi ini.

11. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Suho, Xiumin, Lay, Beakyun, Chen, Chanyeol, D.O, Kai, Sehun dan Lisa yang telah menjadi sumber semangat dalam proses penyusunan skripsi ini.
12. Kucing kesayangaku Queen, Oka, Olaf, Oci, Leo, serta Blue yang menjadi *healing* terbaik di saat otak sudah lelah berpikir.
13. Terakhir, saya ingin berterimakasih kepada diri saya sendiri atas ketekunan, ketangguhan, dan komitmen dalam menyelesaikan skripsi ini.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Palembang, April 2026

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Citra Kasuwara', written over a horizontal line.

Citra Kasuwara

DAFTAR ISI

<u>HALAMAN SAMPUL</u>	i
<u>HALAMAN JUDUL</u>	ii
<u>PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT</u>	iii
<u>TANDA PENGESAHAN SKRIPSI</u>	Error! Bookmark not defined.
<u>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</u>	v
<u>PRAKATA</u>	vi
<u>DAFTAR ISI</u>	x
<u>DAFTAR TABEL</u>	xiii
<u>DAFTAR GAMBAR</u>	xiv
<u>DAFTAR LAMPIRAN</u>	xv
<u>ABSTRAK</u>	xvi
<u>ABSTRACT</u>	xvii
<u>BAB I PENDAHULUAN</u>	1
A. <u>Latar Belakang Masalah</u>	1
B. <u>Rumusan Masalah</u>	13
C. <u>Tujuan Penelitian</u>	14
D. <u>Manfaat Penelitian</u>	14
1. <u>Manfaat bagi Penulis</u>	14
2. <u>Manfaat bagi Perusahaan</u>	15
3. <u>Manfaat bagi Almamater</u>	15
<u>BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS</u>	16
A. <u>Kajian Kepustakaan</u>	16
1. <u>Landasan Teori</u>	16
a. <u>Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>)</u>	16
b. <u>Nilai Perusahaan</u>	18
c. <u>Kepemilikan Institusional</u>	26
d. <u>Leverage</u>	29
2. <u>Penelitian Sebelumnya</u>	36
B. <u>Kerangka Pemikiran</u>	39

1. <u>Pengaruh Kepemilikan Institusional dan <i>Leverage</i> secara bersamaan terhadap Nilai Perusahaan</u>	40
2. <u>Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan</u>	41
3. <u>Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap Nilai Perusahaan</u>	42
C. <u>Hipotesis Penelitian</u>	43
<u>BAB III METODE PENELITIAN</u>	44
A. <u>Jenis Penelitian</u>	44
B. <u>Lokasi Penelitian</u>	45
C. <u>Operasional Variabel</u>	46
D. <u>Populasi dan Sampel</u>	46
1. <u>Populasi</u>	46
2. <u>Sampel</u>	47
E. <u>Data yang Diperlukan</u>	47
1. <u>Data Primer</u>	47
2. <u>Data Sekunder</u>	47
F. <u>Metode Pengumpulan Data</u>	48
1. <u>Observasi</u>	48
2. <u>Wawancara</u>	48
3. <u>Kuisisioner</u>	48
4. <u>Tes</u>	48
5. <u>Dokumentasi</u>	49
G. <u>Analisis Data dan Teknis Analsis</u>	49
1. <u>Analisis Data</u>	49
2. <u>Teknik Analisis</u>	50
<u>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</u>	58
A. <u>Hasil Penelitian</u>	58
1. <u>Gambaran Umum Objek Penelitian</u>	58
a. <u>Sejarah Bursa Efek Indonesia</u>	58
2. <u>Gambaran Umum Sektor Energi</u>	60
3. <u>Gambaran Umum Perusahaan Energi</u>	60
4. <u>Hasil Analisis Keuangan</u>	79
a. <u>Kepemilikan Institusional</u>	79

b. <u>Analisis Deskriptif Statistik</u>	83
c. <u>Uji Asumsi Statistik</u>	84
d. <u>Uji Regresi Linier Berganda</u>	88
e. <u>Uji Hipotesis</u>	89
f. <u>Uji Koefisien Determinasi (R^2)</u>	91
B. <u>Pembahasan Hasil Penelitian</u>	92
1. <u>Pengaruh Kepemilikan Institusional dan <i>Leverage</i> terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia</u>	92
2. <u>Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia</u> ...	95
3. <u>Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia</u>	96
<u>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</u>	98
A. <u>Kesimpulan</u>	98
B. <u>Saran</u>	98
1. <u>Bagi Perusahaan</u>	98
2. <u>Bagi Investor</u>	99
3. <u>Bagi Peneliti Selanjutnya</u>	99
<u>DAFTAR PUSTAKA</u>	101
<u>LAMPIRAN</u>	105

DAFTAR TABEL

<u>Tabel II.1 Kriteria <i>Price Book Value</i> (PBV)</u>	25
<u>Tabel II.2 Kriteria Kepemilikan Institusional</u>	29
<u>Tabel II.3 Kriteria Struktur Modal (DER)</u>	35
<u>Tabel II.4 Persamaan dan Perbedaan Penelitian dengan Penelitian Sebelumnya</u>	39
<u>Tabel III.1 Definisi Operasional Variabel Penelitian</u>	46
<u>Tabel III.2 Kriteria Pengambilan Sampel</u>	47
<u>Tabel IV.1 Kepemilikan Institusional Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024</u>	79
<u>Tabel IV.2 <i>Leverage</i> (DER) Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024</u>	81
<u>Tabel IV.3 Nilai Perusahaan (PBV) Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024</u>	82
<u>Tabel IV.4 Hasil Statistik Deskriptif Variabel</u>	83
<u>Tabel IV.5 Hasil Output SPSS Kolmogorov-Smirnov</u>	84
<u>Tabel IV.6 Output Uji Multikolinieritas</u>	87
<u>Tabel IV.7 Uji Analisis Regresi Linier Berganda</u>	88
<u>Tabel IV.8 Uji F</u>	90
<u>Tabel IV.9 Uji Secara Parsial (Uji t)</u>	90
<u>Tabel IV.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)</u>	92

DAFTAR GAMBAR

<u>Gambar I.1</u> Grafik Perkembangan PDB dan <i>Primary Energy Supply</i> 2020- 2024	2
<u>Gambar I.2</u> Grafik Rata-rata <i>Price Book Value</i> Perusahaan Energi 2020-2024 ...	7
<u>Gambar I.3</u> Rata-rata Kepemilikan Intitusional Sektor Energi 2020-2024.....	9
<u>Gambar I.4</u> Rata-rata DER Perusahaan Sektor Energi 2020-2024	10
<u>Gambar II.1</u> Kerangka Pemikiran	43
<u>Gambar IV.1</u> Grafik Normal P-P Plot	85
<u>Gambar IV.2</u> Uji Heteroskedastisitas	86

DAFTAR LAMPIRAN

<u>Lampiran 1 Daftar Populasi Perusahaan Sektor Energi Periode 2020-2024</u>	106
<u>Lampiran 2 Daftar Sampel di Perusahaan Sektor Energi Periode 2020-2024</u> ...	109
<u>Lampiran 3 Data Perusahaan Sektor Energi Sesuai Kriteria Pemilihan Sampel 2020-2024</u>	110
<u>Lampiran 4 Jadwal Penelitian</u>	113
<u>Lampiran 5 Statistik Deskriptif dan Uji Normalitas P-P Plot of Regression</u>	114
<u>Lampiran 6 Uji Heteroskedastisitas (Scatterplot), Multikolinieritas, Regresi Linier Berganda, dan Uji F</u>	115
<u>Lampiran 7 Uji t dan Koefisien Determinasi (R^2)</u>	115
<u>Lampiran 8 Tabel Nilai t Tabel</u>	117
<u>Lampiran 9 Tabel Nilai F Tabel</u>	118
<u>Lampiran 10 Biodata Penulis</u>	119
<u>Lampiran 11 Sertifikat SKPI</u>	119
<u>Lampiran 12 Sertifikat MSIB</u>	119
<u>Lampiran 13 Sertifikat AIK</u>	119
<u>Lampiran 14 Sertifikat Pelatihan SPSS</u>	119
<u>Lampiran 15 Sertifikat Komputer</u>	119
<u>Lampiran 16 Surat Penelitian</u>	119
<u>Lampiran 17 Hasil Cek Turnitin</u>	119
<u>Lampiran 18 Lembar Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi</u>	119
<u>Lampiran 19 Surat Keterangan Lunas BPP</u>	119
<u>Lampiran 20 Lembar Perbaikan Skripsi</u>	119
<u>Lampiran 21 Bukti Submit Jurnal</u>	119

**PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL DAN *LEVERAGE* TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR ENERGI YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA**

ABSTRAK

Citra Kasuwara/ 212022309/ 2026/ Pengaruh Kepemilikan Institusional dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia/ Keuangan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepemilikan institusional dan *leverage* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara simultan dan parsial. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 91 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan sampel sebanyak 25 perusahaan selama lima tahun pada periode 2020–2024 yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Data yang digunakan adalah data sekunder dengan metode pengumpulan data berupa dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif dengan teknik analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis menggunakan program SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan kepemilikan institusional dan *leverage* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara parsial, kepemilikan institusional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci : Kepemilikan Institusional, *Leverage*, Nilai Perusahaan dan Sektor Energi.

ABSTRACT

Citra Kasuwara/ 212022309/ 2026/ The Effect of Institutional Ownership and Leverage on Firm Value in Energy Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange/ Finance.

This study aims to examine the effect of institutional ownership and leverage on firm value in energy sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange, both simultaneously and partially. The population in this study consisted of 91 companies listed on the Indonesia Stock Exchange, with a sample of 25 companies observed over a five-year period from 2020 to 2024 selected using purposive sampling technique. The data used in this study were secondary data collected through documentation methods. The data analysis method used was quantitative analysis employing multiple linear regression analysis and hypothesis testing using the SPSS program. The results of this study indicate that simultaneously institutional ownership and leverage have a significant effect on firm value. Partially, institutional ownership has a negative and significant effect on firm value, while leverage has a positive and significant effect on firm value.

Keywords: Institutional Ownership, Leverage, Firm Value, and Energy Sector.

BAB I

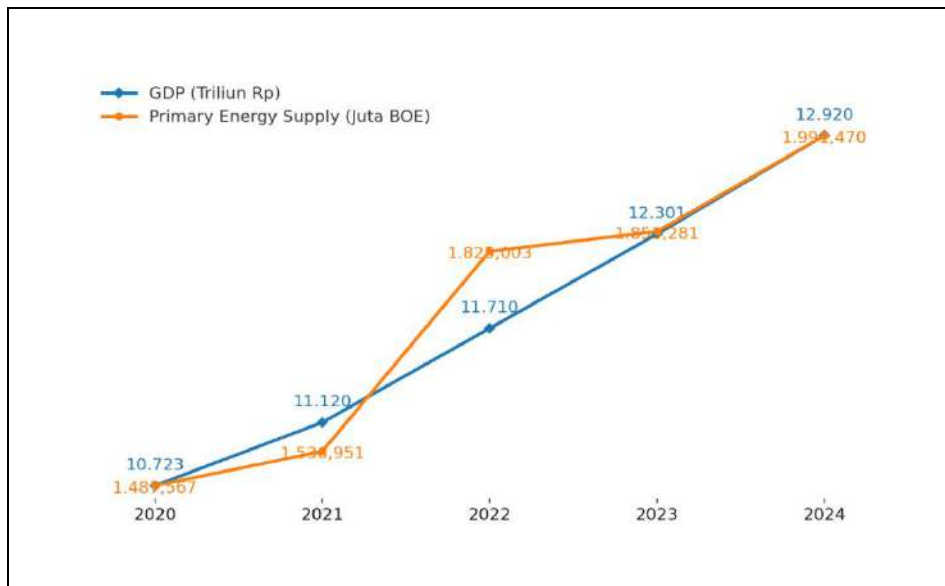
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan merupakan entitas ekonomi yang bertujuan meraih keuntungan melalui pengelolaan sumber daya yang efisien. Dalam konteks bisnis masa kini, perusahaan diharapkan tidak sekadar mempertahankan eksistensinya, melainkan juga menghasilkan nilai yang berkontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan pemegang saham dan penguatan posisi kompetitif di pasar (Brigham & Ehrhardt, 2021). Nilai perusahaan berperan sebagai ukuran krusial untuk mengevaluasi efektivitas manajemen dalam mengatur aset, merumuskan strategi keuangan, serta menyesuaikan diri dengan dinamika lingkungan bisnis. Oleh karena itu, pemahaman mengenai faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan menjadi penting, terutama pada sektor-sektor strategis yang berperan besar dalam perekonomian nasional.

Di antara berbagai sektor strategis, sektor energi memegang peran krusial sebagai penyedia sumber daya utama bagi aktivitas produksi, transportasi, serta konsumsi domestik. Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (2024) melaporkan bahwa komposisi energi Indonesia masih didominasi oleh sumber fosil sekitar 87%, sedangkan energi terbarukan baru mencapai sekitar 13%. Ketergantungan tinggi terhadap energi fosil tersebut menandakan bahwa struktur ekonomi Indonesia tetap bersifat intensif energi. Sementara itu, laporan *World Bank* (2023) menunjukkan peningkatan berkelanjutan Produk Domestik Bruto

(PDB) Indonesia pada masa pascapandemi. Kondisi ini mengindikasikan bahwa performa sektor energi berfungsi sebagai landasan utama pertumbuhan ekonomi dan menjadi fokus utama bagi investor di pasar modal.



Sumber: data diolah penulis, 2025

Gambar I.1
Grafik Perkembangan PDB dan *Primary Energy Supply* 2020-2024

Pada Gambar I.1, dapat dilihat bahwa peningkatan Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia dari sekitar Rp10,7 triliun pada 2020 menjadi Rp12,9 triliun pada 2024, yang berjalan paralel dengan kenaikan pasokan energi primer dari 1,48 juta barel setara minyak (BOE) menjadi 1,90 juta BOE. Kenaikan ini disebabkan oleh sifat ekonomi Indonesia yang intensif energi, di mana ekspansi sektor industri, manufaktur, transportasi, dan logistik sangat bergantung pada konsumsi energi. Pemulihan pascapandemi serta stimulus fiskal pada 2021–2022 mendorong aktivitas produksi dan konsumsi energi. Lonjakan terbesar terjadi pada 2022 akibat kenaikan harga komoditas energi global dan peningkatan ekspor batu bara. Adapun pertumbuhan stabil pada 2023–2024 dipengaruhi oleh

peningkatan konsumsi domestik, investasi infrastruktur energi, serta kebijakan hilirisasi yang memperkuat output industri energi nasional.

Nilai perusahaan sebagai indikator penting yang menggambarkan penilaian pasar terhadap prospek, performa, dan kapasitas entitas bisnis dalam menghasilkan laba berkelanjutan. Menurut Ningrum (2022), nilai perusahaan mencerminkan tingkat keberhasilan manajemen dalam memajukan kesejahteraan pemegang saham melalui stabilitas kinerja finansial dan strategi operasional yang efisien. Di lingkungan pasar saham, nilai perusahaan biasanya diukur dengan menggunakan rasio *Price to Book Value* (PBV). Rasio tersebut merupakan perbandingan antara harga saham di pasar dan nilai buku per saham, yang mengindikasikan penghargaan pasar terhadap aset bersih perusahaan. Fungsi PBV sebagai instrumen evaluasi investasi diperinci oleh Santoso (2024), yang menyatakan bahwa rasio ini mampu menggambarkan pemberian premi oleh pasar terhadap fondasi fundamental perusahaan.

Brigham & Ehrhardt (2021) menyatakan bahwa nilai suatu perusahaan ditentukan oleh berbagai faktor internal, termasuk kemampuan menghasilkan laba, kebijakan pembagian dividen, komposisi modal, risiko operasional, serta aliran kas di masa mendatang. Selain itu, faktor eksternal seperti situasi ekonomi makro, kestabilan politik, dan perkembangan industri turut memengaruhi pandangan pasar. Hidayat dan Khotimah (2022) menjelaskan bahwa rasio harga terhadap nilai buku (PBV) cenderung meningkat apabila perusahaan dapat mendemonstrasikan efisiensi dalam operasi, tata kelola perusahaan yang solid, serta pertumbuhan yang lestari. Rasio PBV yang tinggi mengirimkan isyarat

positif kepada para investor, menunjukkan bahwa perusahaan memiliki dasar-dasar yang kokoh dan prospek yang menjanjikan di masa depan.

Selain berperan sebagai ukuran nilai perusahaan, rasio PBV dimanfaatkan oleh para investor untuk mengevaluasi sejauh mana harga saham merefleksikan nilai intrinsik entitas bisnis tersebut. Ayuningtyas dan Novitasari (2024) menyatakan bahwa PBV peka terhadap perubahan dalam performa keuangan serta kebijakan manajerial, sehingga rasio ini menjadi instrumen krusial bagi investor dalam mekanisme pengambilan keputusan. Oleh karena itu, dalam konteks teoritis, PBV berfungsi sebagai indikator yang menggambarkan cara pasar menilai kompetensi manajemen, soliditas aset, serta kapasitas perusahaan untuk mencapai hasil kerja berkelanjutan.

Selain PBV sebagai indikator nilai perusahaan, aspek tata kelola perusahaan, terutama struktur kepemilikan, juga memiliki peranan penting dalam memengaruhi persepsi pasar. Kepemilikan institusional merujuk pada bagian saham yang dikuasai oleh entitas profesional seperti bank, perusahaan investasi, dana pensiun, dan asuransi. Dari sudut pandang teori keagenan, kepemilikan ini berfungsi sebagai mekanisme pengawasan eksternal yang mampu mengurangi konflik kepentingan antara manajer dan pemegang saham (Dratnawati et al., 2023). Investor institusional diyakini memiliki kapasitas analisis yang superior serta fokus jangka panjang, sehingga secara teoritis, peningkatan kepemilikan mereka diantisipasi memperbaiki tata kelola dan memberikan dampak positif pada nilai perusahaan (Yantiana, 2022).

Selain itu, kepemilikan oleh institusi juga mengirimkan sinyal positif ke pasar terkait kestabilan dan kredibilitas perusahaan. Wafiyudin (2020) mengungkapkan bahwa partisipasi lembaga profesional umumnya memperkuat kepercayaan investor lainnya, sebab hal tersebut dipandang sebagai indikasi bahwa entitas bisnis memiliki prospek yang menjanjikan serta risiko yang relatif dapat dikelola. Astrilia (2025) menegaskan bahwa investor institusional berkontribusi terhadap peningkatan nilai perusahaan apabila mereka secara aktif terlibat dalam fungsi pengawasan dan memastikan bahwa manajemen mengimplementasikan kebijakan keuangan dengan efisien. Akibatnya, kepemilikan institusional merupakan faktor penting yang mempengaruhi penilaian pasar terhadap prospek perusahaan. Di samping struktur kepemilikan, aspek pendanaan perusahaan seperti *leverage*, juga berfungsi sebagai faktor krusial yang berpotensi memengaruhi nilai perusahaan

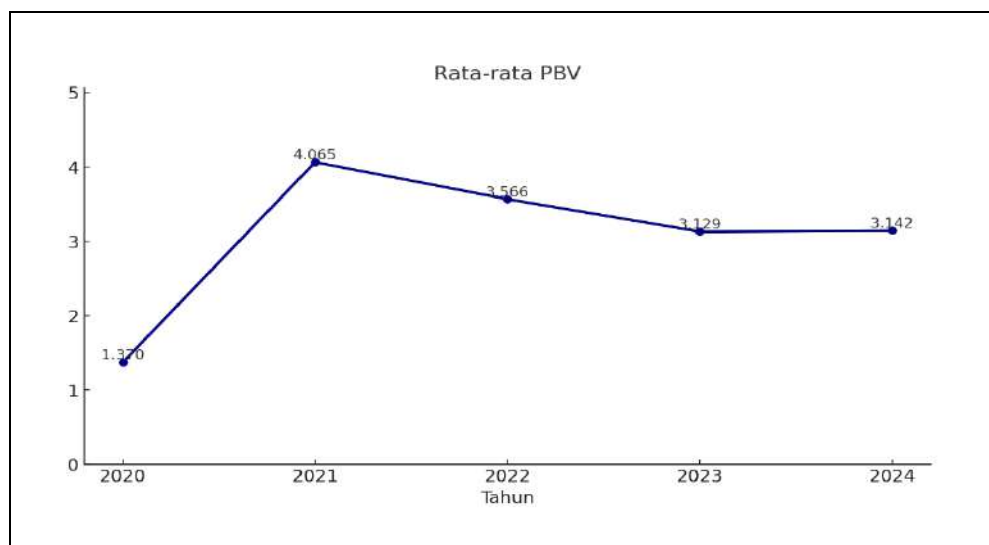
Leverage didefinisikan sebagai kebijakan pendanaan yang menggambarkan tingkat pemanfaatan utang dalam komposisi modal perusahaan. Hartono (2022) menyatakan bahwa penerapan utang berfungsi sebagai pendekatan strategis yang memfasilitasi ekspansi kegiatan operasional perusahaan tanpa bergantung sepenuhnya pada sumber modal internal. Indikator standar untuk mengukur *leverage* adalah *Debt to Equity Ratio* (DER), yakni perbandingan antara jumlah total utang dan total ekuitas perusahaan. Narjono (2024) menguraikan bahwa dalam kerangka *trade-off theory*, entitas bisnis berupaya mencapai tingkat *leverage* yang ideal guna mendapatkan keuntungan pajak dari beban bunga (*tax shield*), sambil mempertahankan risiko finansial pada batas yang

dapat dikelola. Oleh karena itu, pemanfaatan utang secara seimbang mampu meningkatkan kemampuan produksi, optimalisasi komposisi modal, serta prospek pertumbuhan perusahaan.

Penerapan *leverage* yang efisien juga diyakini dapat berkontribusi terhadap peningkatan nilai perusahaan, asalkan entitas bisnis mampu menangani risiko finansial secara memadai. Anita (2023) menguraikan bahwa *leverage* berpotensi merangsang perbaikan performa apabila perusahaan memiliki aliran kas yang konsisten serta kapasitas untuk melunasi kewajiban utang secara berkesinambungan. Muhamad (2025) menambahkan bahwa *leverage* menghasilkan sinyal positif bagi pasar ketika perusahaan mampu mendemonstrasikan kedisiplinan dalam pengaturan utang serta kemampuan untuk mengoptimalkan sumber pendanaan luar guna perluasan operasi bisnis. Pada sektor energi yang membutuhkan modal intensif, *leverage* umumnya berperan sebagai mekanisme pendanaan utama dalam kegiatan eksplorasi serta pembangunan infrastruktur. Dengan demikian, dari perspektif teoritis, *leverage* mampu memberikan dampak positif pada nilai perusahaan jika diterapkan pada skala yang ideal dan tidak memicu risiko kesulitan finansial.

Selain aspek teoritis yang telah dibahas melalui variabel nilai perusahaan, kepemilikan institusional, dan *leverage*, Penelitian ini memerlukan konteks objek yang sesuai dengan dinamika ketiga variabel tersebut. Objek penelitian ini mencakup 91 perusahaan di sektor energi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020–2024, yang mencakup subsektor minyak dan gas, batu bara, energi terbarukan, serta infrastruktur energi. Pemilihan perusahaan energi

didasarkan pada karakteristik industri yang membutuhkan modal intensif, sangat terpengaruh oleh volatilitas harga komoditas internasional, serta menghadapi tantangan transisi energi yang memerlukan optimalisasi komposisi pendanaan dan tata kelola yang kuat. Situasi ini menempatkan sektor energi sebagai arena yang sesuai untuk mengevaluasi peran variasi kepemilikan institusional dan strategi *leverage* dalam memengaruhi nilai perusahaan sepanjang masa penelitian.



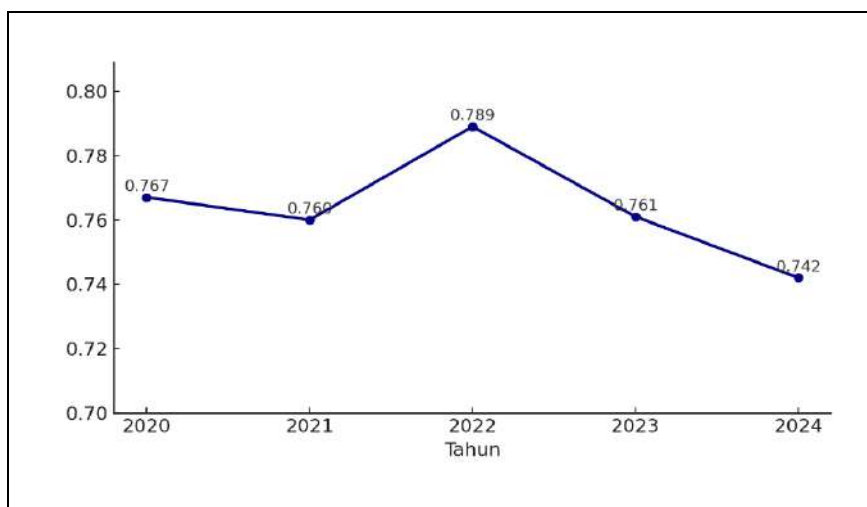
Sumber: data diolah oleh penulis, 2025

Gambar I.2
Grafik Rata-rata Price Book Value Perusahaan Energi 2020-2024

Berdasarkan data pada Gambar I.2, rata-rata Price to Book Value (PBV) perusahaan sektor energi mengalami peningkatan fluktuasi selama periode 2020-2024, yang menunjukkan respons pasar terhadap perubahan fundamental dan sentimen investor. Pada 2020 PBV berada di angka 1.37 karena harga saham masih tertekan akibat kondisi ekonomi yang belum pulih, sementara nilai buku relatif stabil. Tahun 2021 PBV melonjak menjadi 4.06 seiring meningkatnya harga saham akibat pemulihan aktivitas ekonomi, ekspektasi profitabilitas yang lebih

baik, dan meningkatnya minat investor. Namun pada 2022 PBV menurun menjadi 3.56 karena pasar mulai menyesuaikan ekspektasi setelah kenaikan agresif sebelumnya, terutama akibat tekanan biaya, ketidakpastian ekonomi, atau perlambatan pertumbuhan. Penurunan berlanjut pada 2023 dengan PBV 3.12, dipengaruhi oleh melemahnya harga saham sebagai dampak risiko eksternal seperti inflasi, suku bunga tinggi, atau kinerja perusahaan yang tidak sesuai proyeksi investor. Pada 2024 PBV sedikit meningkat menjadi 3.14 yang mengindikasikan stabilisasi pasar, di mana harga saham mulai pulih secara moderat sementara nilai buku tetap terkendali. Secara keseluruhan, fluktuasi PBV terutama dipicu oleh perubahan harga saham yang sangat sensitif terhadap kondisi pasar, ekspektasi pertumbuhan, dan kinerja fundamental perusahaan.

Namun, peningkatan PBV tidak berlangsung secara seragam di seluruh perusahaan. Beberapa emiten energi masih menunjukkan PBV yang rendah akibat kendala akses pendanaan, tingkat *leverage* yang tinggi, atau ketidakpastian terkait transisi energi yang berdampak pada pandangan investor (Asian Development Outlook, 2023). Asian Development Outlook (2023) melaporkan bahwa sejumlah perusahaan energi mengalami tekanan finansial karena pembatasan akses pendanaan untuk proyek berbasis fosil, sedangkan Otoritas Jasa Keuangan (2024) menyatakan bahwa fluktuasi harga komoditas dan perubahan regulasi energi turut memicu variasi performa antarperusahaan energi. Kondisi ini mengindikasikan bahwa walaupun nilai rata-rata sektor mengalami kenaikan, penilaian pasar tetap dipengaruhi oleh atribut internal masing-masing perusahaan, seperti risiko kewajiban utang, efisiensi pengelolaan, dan standar tata kelola korporasi.



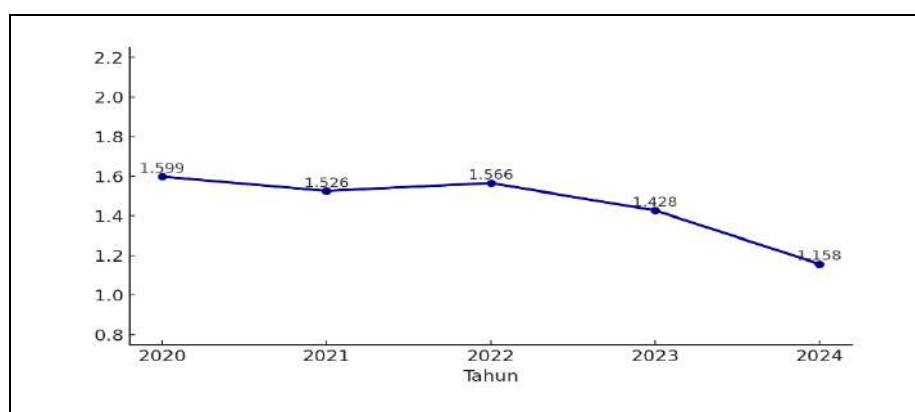
Sumber: data diolah oleh penulis, 2025

Gambar I.3
Rata-rata Kepemilikan Intitusional Sektor Energi 2020-2024

Seperti yang terlihat pada Gambar I.3, rata-rata proporsi kepemilikan institusional di perusahaan-perusahaan sektor energi Indonesia mengalami variasi sepanjang periode 2020 hingga 2024. Angka ini turun dari 0,767 pada tahun 2020 menjadi 0,760 di 2021, kemudian naik ke 0,789 pada 2022, dan akhirnya kembali menurun menjadi 0,742 pada 2024. Kenaikan di tahun 2022 didorong oleh antusiasme tinggi dari lembaga keuangan terhadap saham energi, yang dipicu oleh melonjaknya harga minyak dunia serta perbaikan performa finansial perusahaan energi tersebut. Sementara itu, penurunan dalam dua tahun terakhir menandai adanya peralihan kepemilikan ke arah investor individu, seiring dengan boomingnya perdagangan online dan implementasi kebijakan transisi energi. Variasi ini mengindikasikan bahwa rasio kepemilikan institusional, yang menunjukkan perbandingan antara saham yang dikuasai institusi dengan total saham yang beredar, terus berubah mengikuti perkembangan pasar modal, strategi pendanaan perusahaan, serta masuknya pemain investor baru di industri energi

Indonesia.

Meskipun teori menyebutkan bahwa investor institusional berperan sebagai pengawas yang mampu meningkatkan kualitas tata kelola perusahaan, bukti empiris mengindikasikan bahwa dampak tersebut tidak selalu terwujud di sektor energi. *Asian Development Bank* (2023) menjelaskan bahwa beberapa investor institusional cenderung menunjukkan sikap pasif dalam kondisi pasar yang tidak stabil, sehingga fungsi pengawasan tidak beroperasi secara maksimal. Selain itu, perubahan distribusi investasi menuju sektor yang lebih ramah lingkungan menyebabkan komposisi kepemilikan institusional pada emiten energi berbasis fosil bervariasi dari satu tahun ke tahun berikutnya. Situasi ini menunjukkan bahwa kehadiran kepemilikan institusional tidak selalu memberikan kontribusi langsung terhadap peningkatan nilai perusahaan apabila lembaga keuangan tidak secara aktif terlibat dalam proses pengawasan dan pengambilan keputusan strategis.



Sumber: diolah oleh penulis, 2025

Gambar I.4
Rata-rata DER Perusahaan Sektor Energi 2020-2024

Sebagaimana ditampilkan dalam Gambar I.4, rasio *Debt to Equity Ratio* (DER) di perusahaan-perusahaan sektor energi umumnya mengalami penurunan, dari 1,599 pada tahun 2020 menjadi 1,158 pada 2024. Penurunan DER di tahun 2021 menandakan bahwa *ekuitas* perusahaan tumbuh lebih cepat daripada utangnya, yang didukung oleh pemulihan *profitabilitas* dan akumulasi laba pasca-pandemi. Sedikit kenaikan pada 2022 disebabkan oleh peningkatan kebutuhan modal operasional yang mendorong perusahaan untuk menambah pinjaman jangka pendek, terutama di tengah kenaikan harga komoditas energi. Meskipun demikian, DER kembali menurun pada 2023 dan 2024 seiring dengan upaya perusahaan untuk mengurangi beban utang serta memperkuat ekuitas melalui retensi laba, sebagai respons terhadap fluktuasi harga energi dan pembatasan akses pendanaan eksternal. Dengan kata lain, variasi DER selama periode ini utamanya dipicu oleh pengurangan tingkat utang dan peningkatan ekuitas, yang menunjukkan perbaikan dalam struktur permodalan serta penurunan risiko finansial di perusahaan energi.

Walaupun demikian, penurunan rasio *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak secara otomatis menunjukkan berkurangnya risiko finansial perusahaan. *Asian Development Bank* (2023) menyatakan bahwa institusi keuangan global semakin ketat dalam memberikan pendanaan untuk inisiatif energi berbasis fosil, sehingga pengurangan utang pada beberapa perusahaan energi mungkin dapat terjadi karena keterbatasan akses pembiayaan, bukan hanya karena perbaikan kondisi fundamental. Otoritas Jasa Keuangan (2024) juga mengamati bahwa entitas energi lebih konservatif dalam memperluas kewajiban utang akibat fluktuasi harga

komoditas dan tantangan transisi energi. Situasi ini mengindikasikan bahwa DER yang turun belum tentu menandai perbaikan performa atau prospek bisnis, melainkan dapat menggambarkan tekanan pembiayaan serta peningkatan risiko ketidakpastian dalam sektor energi.

Penelitian oleh Erfanudin & Rahayu (2023) serta Edi *et al* (2025) pada sektor energi menunjukkan bahwa nilai perusahaan dipengaruhi oleh faktor internal, khususnya kepemilikan institusional dan *leverage*. Kepemilikan institusional dipandang sebagai mekanisme pengawasan yang mampu memperkuat fundamental perusahaan dan meningkatkan kepercayaan pasar, sedangkan *leverage* mencerminkan kebijakan pendanaan yang berimplikasi langsung terhadap risiko dan prospek perusahaan. Namun, temuan empiris menunjukkan hasil yang belum konsisten. Edi *et al* (2025) menemukan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan ketika struktur utang berada pada tingkat optimal, sedangkan Erfanudin dan Rahayu (2023) melaporkan pengaruh negatif *leverage* akibat meningkatnya risiko keuangan.

Ketidakkonsistenan hasil juga ditemukan pada penelitian-penelitian selanjutnya. Suwisma *et al* (2023) mengidentifikasi bahwa kepemilikan institusional dan kebijakan pendanaan mampu meningkatkan nilai perusahaan, sementara Setiyowati & Tjahjono (2022) menemukan bahwa kepemilikan institusional dan *leverage* tidak selalu berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Saraswati & Adi (2025) juga mengungkapkan bahwa kombinasi struktur kepemilikan dan tingkat *leverage* belum sepenuhnya mampu menjelaskan variasi nilai perusahaan secara menyeluruh.

Fenomena empiris mengungkapkan bahwa peningkatan *Price to Book Value* (PBV) di sektor energi tidak terjadi secara merata, kepemilikan oleh institusi mengalami variasi yang belum sepenuhnya menunjukkan keefektifan peran pengawasan, serta pengurangan *leverage* lebih didorong oleh hambatan akses pendanaan daripada perbaikan kondisi dasar. Situasi ini tidak seluruhnya sejalan dengan teori keuangan yang menyatakan bahwa komposisi kepemilikan dan strategi pendanaan seharusnya berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan. Di sisi lain, kajian sebelumnya terkait nilai perusahaan, kepemilikan institusional, serta *leverage* masih menghasilkan hasil yang bervariasi dan sebagian besar belum difokuskan secara spesifik pada sektor energi dengan ruang lingkup sampel yang luas serta periode yang lebih mutakhir. Lebih lanjut, banyak studi terdahulu lebih memilih *Tobin's Q* sebagai indikator nilai perusahaan dibandingkan PBV. Dengan mempertimbangkan celah tersebut, serta memperhatikan perkembangan sektor energi pascapandemi, fluktuasi harga komoditas, dan tantangan transisi energi. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti kembali terkait Penelitian sebelumnya dengan judul **“Pengaruh Kepemilikan Institusioanl dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020–2024”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang serta kesenjangan penelitian yang telah dijelaskan, maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh Kepemilikan Institusional dan *Leverage* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024?
2. Apakah ada pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024?
3. Apakah ada pengaruh *Leverage* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh Kepemilikan Institusional dan *Leverage* secara bersamaan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024.
3. Untuk mengetahui pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan manfaat untuk berbagai pihak yang berkepentingan diantaranya sebagai berikut:

1. Manfaat bagi Penulis

Bagi penulis, penelitian ini diharapkan dapat menambah

pengetahuan dan pemahaman mengenai bagaimana Kepemilikan Institusional dan *Leverage* memengaruhi nilai perusahaan, khususnya pada sektor energi.

2. Manfaat bagi Perusahaan

Bagi perusahaan di sektor energi, penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi sebagai acuan dalam menyusun strategi pembiayaan dan penanganan struktur kepemilikan yang cocok dengan sifat industri yang membutuhkan modal besar dan rentan terhadap perubahan harga komoditas. Temuan penelitian ini juga berkontribusi dalam membantu manajemen memahami faktor-faktor internal yang berpotensi memengaruhi nilai perusahaan, sehingga kebijakan keuangan dapat disesuaikan untuk memperkuat posisi perusahaan di tengah dinamika pasar energi.

3. Manfaat bagi Almamater

Bagi almamater, penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan referensi ilmiah bagi sivitas akademika, khususnya dalam bidang manajemen keuangan dan pasar modal. Selain itu, hasil penelitian ini dapat memperkaya literatur program studi serta menjadi rujukan untuk penelitian selanjutnya terkait struktur kepemilikan, pendanaan, dan nilai perusahaan.